

BAB I

PENDAHULUAN

Matematika modern tak terkecuali teori Lattice yang merupakan bagian dari Aljabar Abstrak banyak membahas masalah-masalah mengenai elemen-elemen dari suatu teori himpunan abstrak, yang dikembangkan lebih lanjut dari teori himpunan. Kemudian dalam membahas Lattice tidak lepas dari pengertian-pengertian pokok materi penunjang seperti pengertian relasi ekwivalen dan relasi biner yang merupakan relasi dyadic yaitu relasi dalam himpunan yang menyangkut dua anggota dari semestanya, dimana relasi ini berbentuk operasi penjumlahan dan pergandaan pada suatu himpunan.

Dalam tulisan ini pokok materi penunjang tersebut dibahas secara singkat dengan harapan pembaca telah mengenal sebelumnya dan dianggap secara umum sudah mengetahui.

Selanjutnya dari pembahasan-pembahasan suatu Lattice yang didalamnya harus diperlukan syarat adanya himpunan terorde parsial yang merupakan sub chain, beserta meet dan join, maka dapat dipelajari pengembangan dari suatu Lattice. Dimana pengembangan dari Lattice tersebut didasari oleh suatu bagian yang dinamakan sub Lattice yang didalamnya mencakup masalah panjang dan cover, dan intervalnya terkomplemen sehingga pengembangan semacam itu

kalaupun diterapkan dalam suatu rumusan modular akan diperoleh pengertian tentang modular Lattice, sedemikian hingga terbentuklah suatu komplemen modular Lattice.

Tulisan ini disajikan dalam lima bab dengan pokok pembicaraan diletakkan pada bab IV.

Bab I adalah berisi pendahuluan yang merupakan garis besar dari pada masalah yang dibicarakan, yang diharapkan dengan membaca pendahuluan ini maka dapat mengantar pembaca untuk mempelajari bab-bab berikutnya.

Bab II yaitu himpunan dan relasi yang membahas pengertian tentang himpunan, bilangan alam dan terakhir relasi dan operasi yang masing-masing disertai dengan contoh-contohnya.

Bab III yaitu bentuk Lattice yang membicarakan pengertian orde parsial dan sifat-sifat khusus, dualitas, chain serta meet dan join yang merupakan dasar dari terbentuknya Lattice itu sendiri. Materi bab III ini merupakan pendukung utama terbentuknya modular Lattice. Hal ini dapat dilihat pada definisi modular Lattice yang hampir seluruhnya didasari oleh materi-materi pada bab III.

Dengan berdasarkan pada pembahasan-pembahasan materi diatas maka sampailah pada bab IV atau bab isi.

Bab IV membahas tentang kondisi dari pada Lattice sehingga akhirnya diperoleh pengertian tentang komplemen modular Lattice yang dimulai dengan panjang dan cover, atom dan komplemen, sub Lattice serta modular Lattice yang

merupakan titik acuan on formula(s) sehingga terbentuk suatu may, without

komplemen modular Lattice.

Bab V atau bab terakhir berisi kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh dari semua pembahasan pada bab pendukung utama maupun bab isi.

